PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIER TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI TKR DI SMK PGRI WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

DANNY SEPTA AFRYANTO
NPM: 12.1.01.01.0348

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DANNY SEPTA AFRYANTO
NPM: 12.1.01.01.0348

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIER TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI TKR DI SMK PGRI WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.	**Nora Yunjar Setya Putri, M.Pd.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0702068903**

Skripsi oleh:

DANNY SEPTA AFRYANTO
NPM: 12.1.01.01.0348

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIER TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI TKR DI SMK PGRI WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal: Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd _____
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIER TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI TKR DI SMK PGRI WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Danny Septa Afryanto
12.1.01.01.0348
FKIP - BK
danny_blitar@yahoo.com
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Nora Yuniar Setya Puri, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Penelitian didesain dengan cara mengukur variabel terikat sebelum diberi perlakuan dan mengukurnya kembali setelah diberi perlakuan kemudian membandingkannya. Data hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: bimbingan, karier, kesiapan, dunia kerja.

Sistim Pendidikan Nasional di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No 2/1989 sistem Pendidikan Nasional dengan tegas merumuskan tujuannya yaitu me-ngembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan kenyataan yang kita hadapi banyak peserta didik yang belum mengerti arah dan tujuan dalam memilih karier untuk menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Peran bimbingan dan konseling sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menghadapi masalah. Sedangkan layanan dan bimbingan konseling karier diberikan kepada peserta didik untuk mempersiapkannya dalam menghadapi dunia kerja. Sebagaimana pendapat Catherine (dalam Marsudi, 2010) bahwa tujuan diberikannya bimbingan karier pada peserta didik sekolah menengah agar mereka dapat membedakan lebih rinci sifat-sifat kepribadian, mampu melihat perbedaannya dengan orang lain dan dapat menyelesaikan pendidikan serta menentukan kariernya di masa yang akan datang.

Triyono (2008) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan dari seseorang kepada orang lain baik anak-anak, orang

muda maupun orang tua untuk mengembangkan pandangannya sendiri, membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Prayitno (dalam Salahudin, 2010) konseling adalah pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah. Dan menurut Walgito (2010) Karier adalah pekerjaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling karier adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan pemilihan kariernya.

Tujuan dari pemberian layanan bimbingan dan konseling karier adalah membantu peserta didik mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya. Selain itu bimbingan dan konseling kaier juga dimaksudkan untuk membantu peserta didik menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan factor lingkungan serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut (Walgito, 2010).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang memahami bahwa karier merupakan jalan hidup dalam menggapai kehidupan di masa yang akan datang (Winkel, 2000). Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik sulit memilih karier pada dasarnya berasal dari dalam diri peserta didik dan dari luar peserta didik.

Dalyono (2007) mengatakan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik. Sedangkan kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan.

Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental untuk melakukan segala kegiatan, mengambil keputusan, memperkirakan masalah yang mungkin timbul dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikannya di lingkungan kerjanya di masa yang akan datang.

Dengan demikian pemberian layanan bimbingan dan konseling karier yang diberikan kepada peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi

dunia kerja. Harapan peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, bagi guru dan bagi sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen *one-group pretest-postest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan TKR SMK PGRI Wlingi Kabupaten Blitar Jawa Timur. Jumlah populasi 223 orang dan terbagi dalam 6 rombongan belajar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi terdistribusi dalam kelompok yang memiliki karakteristik relatif sama. Pemilihan *cluster* sebagai sampel dilakukan secara acak dan terpilih kelas XI TKR 2 sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indicator kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Kuesioner diberikan sebelum pemberian layanan bimbingan dan konseling karier. Pemberian kuesioner pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja sebelum diberikan layanan bimbingan dan konseling karier (pretest). Selanjutnya diberikan layanan bimbingan dan konseling karier. Kemudian kuesioner diberikan lagi (posttest). Pemberian kuesioner pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja setelah mendapatkan perlakuan. Baik pretest maupun posttest, hasilnya dianalisis. Selanjutnya hasil pretest dibandingkan dengan hasil posttest untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest menyajikan distribusi frekuensi kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja menjadi tiga kategori yaitu kategori sangat tinggi dengan rentang 104-128 sebanyak 5 orang, kategori tinggi dengan rentang 80-103 sebanyak 30 orang dan kategori sedang dengan rentang 56-79 sebanyak 1 orang. Sedangkan hasil posttest menyajikan distribusi frekuensi kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja menjadi dua kategori yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang dan kategori tinggi sebanyak 22 orang.

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,600 dan signifikansi posttest sebesar 0,958.

Setelah dilakukan uji t dengan meng-gunakan SPSS versi 20 dihasilkan nilai t_{hitung}

sebesar 1,733. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan df = 36 dan α = 5% (0,05) adalah sebesar 1,684. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Distribusi frekuensi hasil pretest yang menunjjukkan tiga kategori yaitu sangat tinggi(5), tinggi(30) dan sedang(1), sementara distribusi frekuensi hasil posttest yang menunjukkan dua kategori yaitu sangat tinggi(14) dan tinggi(22) menunjukkan adanya peningkatan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

Nilai signifikansi skor pretest 0,600 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi posttest yaitu 0,600 yang juga lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian telah menyebar secara normal.

Uji t yang dilakukan menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,733, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,684. Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Data ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan bimbingandan konseling karier terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini diinterpretasikan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling karier sangat membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Hal ini senada dengan pendapat Triyono (2008) yang mengatakan bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan data hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling karier dapat meningkatkan kesiapan peserta didik kelas XI SMK PGRI Wlingi dalam menghadapi dunia kerja. Layanan bimbingan dan konseling karier yang diberikan oleh sekolah merupakan bekal bagi peserta didik dalam menentukan dan memilih karier di masa depannya.

Peneliti menyarankan kepada (1) sekolah untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling karier kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, (2) guru BK untuk menerapkan berbagai jenis layanan yang dapat membantu peserta didik menghadapi tugas perkembangannya serta melakukan bimbingan secara intensif kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memilih kariernya di masa depan, (3) peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sejak dini.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta..

Dalyono, 2007.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Marsudi,2010.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Studi dan Karir).* Yogyakarta: Andi Offset.

Rosita,2009. *Psikologi Perkembangan An ak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling* (studi & karier). Yogyakarta: Andi

Salahudin, 2010.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pusat Perbukuan Buku Pendidikan Nasi onal dan Kebudayaan Renika Cipta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung:Alfabeta.*

Suparno, S. 2001.*Membangun Kompetensi Belajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.*

Triyono,2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rinek a Cipta,

Winkel,2000. *Psikologi Pendidikan dan Eval uasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia.

Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Rahayu,S.2009. *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karier (Teori Konsep dan Interpretasi Tes).* Surabaya: Usaha Naional Offset.

Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian hasil Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Martinis, Y. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.

http://www.Magfirotohul latifa, *Pengaruh layanan informasi Bimbingan karier Terhadap Kemandirian Memilih Karier*.ac.id

(Bimbingan Karir, www.kelompok6blog.wordpress.com

Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa,2016. http : //kbbi.web.id., diakses 14 agustus 2016.